

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini merupakan bagian penutup yang berisikan suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu dari pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pengembangan wisata budaya melayu sebagai nilai komoditas di lingkungan desa Tuatunu Indah.

Penelitian ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata budaya melayu di Tuatunu Indah. *Pertama*, Faktor internal yang terdiri dari kultur masyarakat dan semangat sadar wisata. Kultur masyarakat dalam pengembangan wisata budaya melayu berkaitan dengan sikap ramah tamah tuan rumah (masyarakat Tuatunu) dalam menyambut wisatawan. Kemudian semangat sadar wisata merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat Tuatunu untuk memajukan dan mengembangkan wisata budaya melayu dengan cara melakukan promosi melalui web, dan pengenalan wisata budaya melayu kepada wisatawan lokal ataupun mancanegara

*Ke dua*, faktor eksternal yang terdiri dari sarana penunjang kepariwisataan dan perangkat pemerintah. Sarana penunjang

kepariwisataan seperti masjid, tempat inap, outbound, toilet merupakan salah satu fasilitas agar wisatawan merasa nyaman pada saat berkunjung. Kemudian keterlibatan perangkat Pemerintah. Keterlibatan perangkat pemerintah dalam pengembangan wisata budaya melayu adalah dengan memberikan kontribusi serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga pusaka budaya melayu Tuatunu Indah.

Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata budaya melayu yaitu Partisipasi aktif. *Pertama*, ikut berpartisipasi dalam kegiatan acara budaya melayu dan menjadi petugas atau karyawan di tempat wisata budaya melayu. Iktu berpartisipasi dalam kegiatan acara budaya melayu. partisipasi masyarakat dalam kegiatan *Travel Mart* yaitu melakukan gotong royong bersama perangkat desa dan masyarakat Tuatunu agar acara *Travel Mart* dirayakan dengan meriah dan lancar. *Ke dua*, bekerja sebagai petugas atau karyawan. Peneliti menemukan dengan adanya wisata budaya melayu masyarakat Tuatunu menjadi petugas kebersihan dan keamanan untuk menunjang pertumbuhan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

*Ke tiga*, keterlibatan organisasi. Keterlibatan organisasi Karang Taruna merupakan hal yang sangat penting dalam membangun wisata budaya melayu agar dapat menjalin kerja sama dan perencanaan dengan pihak pemerintahan untuk memajukan wisata budaya melayu. Kemudian adanya partisipasi pasif yaitu dengan melakukan untuk meminta sumbangan dana secara suka rela dari masyarakat untuk membangun

sarana dan prasarana yang kurang dalam wisata budaya melayu sebagai bentuk sebuah keberhasilan.

## **B. Saran**

Hadirnya wisata budaya melayu yang memiliki keunikan, ketertarikan, di Tuatunu Indah dapat dijadikan sebagai potensi yang harus dikembangkan secara berkelanjutan agar memiliki progres yang sangat pesat. Progres pada pengembangan wisata budaya melayu dapat berdampak pada masyarakat sekitar untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Selain peluang untuk masyarakat potensi wisata budaya melayu juga dapat dijadikan sebagai untuk menambah kas daerah untuk memajukan desa Tuatunu Indah. Maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti untuk pengembangan wisata budaya melayu di Tuatunu Indah sebagai berikut:

1. Pengelola wisata budaya melayu harus lebih inisiatif untuk menambah fasilitas, sarana dan prasarana agar wisatawan yang berkunjung ke wisata budaya melayu mendapatkan kenyamanan dalam menikmati suasana destinasi wisata budaya melayu di Tuatunu Indah. Selain itu pengelola atau pemilik harus membuat peraturan-peraturan yang lebih tegas agar wisatawan lebih tertib dan teratur dalam berwisata. Peraturan-peraturan yang dibuat berfungsi agar wisatawan terkontrol dengan baik dan menciptakan suasana yang aman, indah, dan kondusif.
2. Bagi Pemerintahan seharusnya memiliki peran tersendiri untuk meningkatkan jumlah wisatawan agar dapat menambah pundi-pundi

rupiah bagi masyarakat sekitar. Selain itu pemerintah harus memperhatikan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang pengembangan wisata budaya melayu. Selain itu, pemerintah harus gencar dalam mempromosikan wisata budaya melayu agar dikenal oleh seluruh wisatawan penjurus dunia baik wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara.

